

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL, PEDAGOGIK,
KEPRIBADIAN, DAN SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU
PJOK BERDASARKAN PENILAIAN KEPALA SEKOLAH**

(Studi terhadap guru PJOK SD Negeri di Kabupaten Kerinci)

TESIS



Oleh:

JEKI HARYANTO
14199073

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Jeki Haryanto (2016) : **Contribution of Professional, Pedagogical, Personal, and Social Competences toward PJOK Teachers' Performances Based on School Principal Assessment (A Study toward PJOK Elementary School Teachers in Kerinci Regency).**

The problem of this research is the lack of PJOK teachers' performances in Kerinci regency. This research was aimed at revealing the relationship among professional, pedagogical, personal, and social competences and PJOK teachers' performances in Kerinci regency.

This research was designed as correlational research. The population of this research was 228 PJOK teachers of Elementary Schools in Kerinci regency. Moreover, *simple random sampling* technique was used to take the sample of this research, and the total sample was 37 teachers. The data for all variables in this research were collected by using questionnaire.

The results of this research indicated that: (1) there was a correlation between professional competence with PJOK teacher performance, yielded $r_{xy}=0,608$, and professional competence contribution was 36,9%. (2) there was a correlation between pedagogical competence with PJOK teacher performance, yielded $r_{xy}=0,607$, and pedagogical competence contribution was 36,9%, (3) there was a correlation between personal competence with PJOK teacher performance, yielded $r_{xy}=0,613$, and personal competence contribution was 37,6%. (4) there was a correlation between social competence with PJOK teacher performance, yielded $r_{xy}=0,579$, and social competence contribution was 33,6%. (5) the four elements of teachers' competences had a correlation with PJOK teachers' performance, yielded $r_{xy}=0,874$, and their contributions were 81,5%.

Key words: **Professional Competence, Pedagogical Competence, Personal Competence, Social Competence, and PJOK Teachers' Performances.**

ABSTRAK

Jeki Haryanto (2016) : Kontribusi Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadaian, dan Sosial terhadap Kinerja Guru PJOK Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah (Studi terhadap guru PJOK SD Negeri di Kabupaten Kerinci).

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru PJOK SD Negeri di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial dengan kinerja guru PJOK di Kabupaten Kerinci.

Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SD Negeri yang ada di Kabupaten Kerinci yang berjumlah 228 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga terpilihlah 37 orang sebagai sampel. Data untuk seluruh variabel pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi profesional memiliki hubungan dengan kinerja guru PJOK, $r_{xy} = 0,608$, dan kompetensi profesional berkontribusi sebesar 36,9%. (2) kompetensi pedagogik memiliki hubungan dengan kinerja guru PJOK, $r_{xy} = 0,607$, dan kompetensi pedagogik berkontribusi sebesar 36,9%, (3) kompetensi kepribadian memiliki hubungan dengan kinerja guru PJOK, $r_{xy} = 0,613$, dan kompetensi kepribadian berkontribusi sebesar 37,6%. (4) Kompetensi sosial memiliki hubungan dengan kinerja guru PJOK $r_{xy} = 0,579$, kompetensi sosial berkontribusi sebesar 33,6%. (5) keempat elemen kompetensi secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kinerja guru PJOK, $r_{xy} = 0,874$, dan memberikan kontribusi secara bersama-sama sebesar 76,4% terhadap kinerja guru PJOK.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Kinerja Guru PJOK.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : JEKI HARYANTO

NIM : 14199073

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

NIP: 19621012 198602 1 002

Pembimbing I



6/02 - 2017

Dr. Damrah, M.Pd

NIP: 19610607 198803 1 001

Pembimbing II

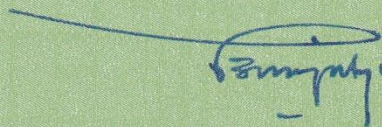


6/02 - 2016



Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP: 19600919 198703 1 003

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Ketua,



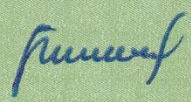
Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO

NIM: 19500521 197903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2

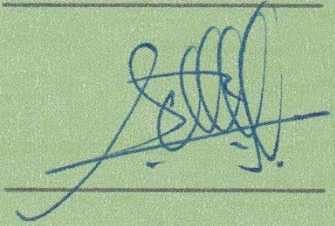
No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd</u> NIP. 19621012 198602 1 002 (Ketua)	 _____
----	---	---

2.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> NIP. 19610607 198803 1 001 (Sekretaris)	 _____
----	--	--

3.	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd</u> NIP. 19550213 198103 1 003 (Anggota)	 _____
----	--	---

4.	<u>Dr. Wilda Welis, M.Kes</u> NIP. 19700512 199903 2 001 (Anggota)	 _____
----	---	--

5.	<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd</u> NIP. 19581203 198503 1 002 (Anggota)	 _____
----	--	--

Mahasiswa

Mahasiswa : Jeki Haryanto

NIM : 14199073

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian, dan sosial terhadap Kinerja Guru PJOK Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah (Studi terhadap Guru PJOK SD Negeri di Kabupaten Kerinci)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

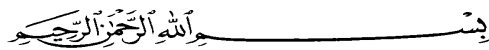
Saya yang menyatakan



JEKI HARYANTO

NIM: 14199073

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“Kontribusi Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial terhadap Kinerja Guru PJOK Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci”**. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, Ms., AIFO selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga S2, Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M. Pd selaku pembimbing I, dan Dr. Damrah., M.Pd selaku pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Tesis ini.

5. Bapak Dr. Adnan Fardi., M.Pd, Dr. Wilda Welis., M. Kes, dan Dr. Ambiyar., M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan Kritikan dan Saran sebagai penyempurnaan Tesis ini.
6. Seluruh Staf Pengajar Dosen Prodi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Jepriadi, A.Md di Bidang Tata Usaha Magister Pendidikan Olahraga S2, yang tak bosan-bosannya telah memberikan Informasi Akademik.
8. Ayahanda Ahmad Husen, dan Ibunda Hartati (Almh), serta kakanda Eka Maitriyenti., S.Pdi, dan adinda M. Farel Septian terima kasih atas do'a, dukungan, dan motivasi yang tak terhingga sehingga Tesis ini bisa diselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Olahraga S2 angkatan 2014.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian Proposal ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi amal dan ibadah di sisi-Nya dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Padang, Oktober 2016
Peneliti

Jeki Haryanto
14199073

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.	iv
SURAT PERNYATAAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Kinerja Guru.....	11
2. Kompetensi Guru.	18
a. Kompetensi Profesional.	24
b. Kompetensi Pedagogik.....	29
c. Kompetensi Kepribadian.....	34
d. Kompetensi Sosial.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Teoritik	41

D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Disain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	64
F. Hipotesis Statistika.....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan Penelitian.....	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Teknik Rendomisasi Pengambilan Sampel	50
2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja	53
3. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional	55
4. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	57
5. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian.....	58
6. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Sosial.....	60
7. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru PJOK	70
8. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional	71
9. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik	72
10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian	73
11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial	74
12. Rangkuman Uji Normalitas.....	75
13. Rangkuman Uji Linearitas	76
14. Rangkuman Uji Independensi	77
16. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	78
17. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	80
18. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	81
19. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	82
20. Rangkuman Hasil PengujianHipotesis Kellima	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
2. Histogram Tingkat Kinerja Guru PJOK.....	70
3. Histogram Tingkat Kompetensi Profesional Guru PJOK	71
4. Histogram Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru PJOK	72
5. Histogram Tingkat Kompetensi Guru PJOK	73
6. Histogram Tingkat Kompetensi Sosial Guru PJOK.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket (kuesioner) Penelitian.....	108
2. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	122
3. Rekapitulasi Total Skor Variabel Penelitian	132
4. Uji Normalitas Data	134
5. Uji Linearitas Data	142
6. Uji Independensi (Multikolinearitas) Data.....	144
7. Pengujian Hipotesis.....	145
8. Korelasi Parsial	151
9. Tabel r Product Moment	154
10. Tabel t.....	155
11. Tabel F	156
12. Surat Penelitian	158
13. Dokumentasi Penelitian	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditujukan untuk mewujudkan kader-kader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan dimasa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Pendidikan merupakan suatu hal yang dapat menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal besar dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Akan tetapi kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum efektif. Perlu adanya penanganan yang sungguh-sungguh agar mutu lulusan yang

dihasilkan sesuai dengan tuntutan dan harapan yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja. Bangsa Indonesia mempunyai jumlah manusia yang besar, maka bangsa Indonesia harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, dan kinestetik. Namun tidaklah mudah karena membutuhkan suatu sistem pendidikan yang baik.

Daya saing suatu bangsa biasanya dilihat dari tingkat indeks pembangunan manusia (IPM). Menurut *United Nation Development Program (Human Development Report)*, IPM Indonesia tahun 2011 berada di urutan 124 dari 187 negara yang disurvei, dengan skor 0,617. Peringkat ini turun dari peringkat 108 pada tahun 2010. Data ini menunjukkan bahwa Indonesia masih kalah bersaing dengan beberapa Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand bahkan Filipina. Demikian pula dengan Indeks Pembangunan Pendidikan atau *Education Development Index (EDI)* menunjukkan, Indonesia berada di posisi ke 69 dari 127 Negara. (UNESCO, 2012)

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai kunci pemeran utama. Kegiatan proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan murid, dan murid dengan murid dalam hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Peran seorang guru tidak hanya sebagai penyampai pesan, tetapi juga berperan sebagai penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dengan adanya mata pelajaran ini maka peserta didik tidak hanya dipenuhi kebutuhannya secara psikis namun juga kebutuhannya secara fisik. Gerak merupakan unsur yang penting bagi manusia, dengan adanya mata pelajaran ini maka keterampilan gerak yang ia butuhkan akan diajarkan. Pangrazi (2007: 5) *“Physical education is defined as education through movement. It is an instructional program that gives attention to all learning domains: psychomotor, cognitive, and affective”*. PJOK didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak. Itu merupakan suatu program pembelajaran yang memberikan perhatian kepada seluruh domain-domain pembelajaran: psikomotor, kognitif, dan afektif. Oleh karena proses pembelajaran PJOK mencakup ketiga domain pembelajaran maka kinerja guru dituntut lebih banyak lagi dalam pembelajaran. Karena tidak saja aktifitas fisik saja yang diajarkan oleh guru namun nilai-nilai sosial juga harus diajarkan kepada peserta didik, sehingga murid dapat mengalami peningkatan ketiga domain pembelajaran sekaligus.

Sebagai pendidik, guru harus sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Artinya, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan disuatu sekolah terutama terletak ditangan guru. Hal ini juga berarti betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber bacaan, sarana dan prasaran namun hal itu belum menjamin keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu guru diharapkan memiliki kenerja yang tinggi agar tujuan pendidikan dapat dicapai.

Tuntutan akan pentingnya kinerja guru terkait dengan standar nasional pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini berarti bahwa kualitas pendidikan juga ditentukan oleh keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran. Untuk itu, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 mensyaratkan bahwa sebagai pendidik “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peranan kinerja ini diharapkan guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal, karena apabila guru memiliki kinerja yang baik maka hasil yang didapatkan juga baik. Kinerja guru yang baik akan memberikan sumbangan yang besar kepada keberhasilan proses pendidikan di Indonesia.

Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari kemampuan guru tersebut dalam merencanakan pembelajaran. Pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila telah dirancang sebelumnya sedemikian rupa oleh seorang guru. Tanpa perencanaan yang baik, proses pembelajaranpun akan tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Guru yang memiliki kinerja yang baik juga harus mampu mendidik para peserta didiknya dengan baik. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memahami prinsip-prinsip psikologi pembelajaran dan memahami berbagai karakteristik peserta

didiknya serta mengetahui pelbagai metode pembelajaran yang menarik. Sebagai seorang guru yang baik, guru juga harus bisa melakukan evaluasi kepada para peserta didiknya, hal ini sangat penting dilakukan karena guru dan peserta didik sama-sama membutuhkan umpan balik (*feed back*) sebagai bahan masukan dan perbaikan kedepan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2005: 13-14) yang memaparkan bahwa untuk mengukur kinerja guru dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: (1) Guru mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar; (2) Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar; (3) Guru bisa mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, Husdarta (2011: 82) memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan kompetensi; (2) Layana supervisi; (3) Fasilitas pembelajaran; (4) Kepemimpinan; (5) Motivasi berprestasi; dan (6) Anggapan dasar. Kompetensi guru merupakan faktor internal utama yang akan mempengaruhi kinerja seorang guru selain motivasi berprestasi dan anggapan dasar, sedangkan yang lainnya merupakan faktor eksternal. Oleh sebab itu peningkatan kompetensi guru harus terus ditigkatkan demi perbaikan kinerja guru di Indonesia, karena kurang yang terdapat pada faktor internal akan jauh lebih besar memberikan dampak ketika diperbaiki. Oleh sebab itulah hal ini menjadi penting bagi peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di beberapa SD Negeri di Kabupaten Kerinci, terlihat masih kurang optimalnya kinerja guru PJOK ketika melakukan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari fenomena berikut ini: 1. Sebagian besar guru PJOK tidak membuat RPP ketika mengajar 2. Sebagian besar guru PJOK masih belum memperhatikan karakteristik siswa dalam pembelajaran 3. Sebagian besar guru PJOK masih terkesan pasif dalam memberikan materi, hal ini dibuktikan dengan ada beberapa orang guru yang menyuruh siswa mencatat sementara guru duduk santai dimeja guru, 4. Metode yang digunakan oleh sebagian besar guru PJOK ketika melaksanakan pembelajaran juga masih terkesan monoton, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam belajar, 5. Evaluasi hasil belajar dan tindak lanjut belum optimal dilakukan oleh guru PJOK, 6. Adanya guru PJOK yang tidak melaksanakan analisis hasil belajar dan tidak melaksanakan program remedial bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). 7. Sebagian besar guru PJOK mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran tidak tepat pada waktunya 8. Sebagian besar guru PJOK menganggap bahwa tidak ada bedanya antara guru yang membuat RPP dengan baik dengan yang tidak membuat sama sekali, tidak pernah ada teguran ataupun *reward* dari kepala sekolah bahkan ada guru yang tidak saling bertegur sapa dengan kepala sekolah dan sesama pendidik. 9. Keteladanan guru sangat diharapkan oleh peserta didik namun di lingkungan sekolah masih ada sebagian guru PJOK yang mengajar sambil merokok. 10. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah juga masih

tergolong kurang, sehingga dalam proses belajar mengajar ada materi yang tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dijadikan pertanda bahwa kinerja guru belum maksimal dan masalah ini harus segera dicarikan penyelesaiannya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka muncul keraguan pada diri peneliti tentang bagaimana kinerja guru PJOK SD Negeri di Kabupaten Kerinci, sehingga untuk menjawab permasalahan tersebut penulis tertarik untuk menjadikan bahan penelitian akan permasalahan yang muncul tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru yang masih kurang baik.
2. Kompetensi professional guru PJOK yang masih kurang baik.
3. Kompetensi pedagogik guru PJOK yang masih kurang baik.
4. Kompetensi sosial guru PJOK yang masih kurang baik.
5. Kompetensi kepribadian guru PJOK yang masih kurang baik.
6. Motivasi kerja dan motivasi berprestasi guru PJOK yang masih kurang tinggi.
7. Persepsi guru PJOK yang masih kurang baik terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.
8. Iklim kerja yang kurang baik

9. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang masih kurang memadai.
10. Supervisi yang belum terlaksana secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari indentifikasi masalah yang telah dituliskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial sebagai variabel bebas dan kinerja guru PJOK sebagai variabel terikatnya (masalah dalam penelitian ini).

D. Perumusan Masalah

Berangkat dari pembatasan masalah yang telah dituliskan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah?
2. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah?
3. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah?
4. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah?

5. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial secara bersama-sama/simultan dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah.
2. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah.
3. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah.
4. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah.
5. Seberapa kuat hubungan antara kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial guru secara bersama-sama/simultan dengan kinerja guru PJOK SD Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah di Kabupaten Kerinci Berdasarkan Penilaian Kepala Sekolah.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bagi seluruh guru PJOK SD di Kabupaten Kerinci tentang tingkat kinerjanya selama ini.
- b. Sebagai bahan masukan dan pembandingan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolahnya.
- c. Sebagai informasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci tentang tingkat kinerja guru PJOK di Kabupaten Kerinci.
- d. Sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek yang sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru PJOK berdasarkan penilaian kepala sekolah di Kabupaten Kerinci, dengan $r_{X1Y} = 0,608$, dan kompetensi profesional memberikan kontribusi sebesar 36,9% terhadap kinerja guru PJOK.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru PJOK berdasarkan penilaian kepala sekolah di Kabupaten Kerinci, dengan $r_{X2Y} = 0,607$, dan kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 36,9% terhadap kinerja guru PJOK.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dengan kinerja guru PJOK berdasarkan penilaian kepala sekolah di Kabupaten Kerinci, dengan $r_{X3Y} = 0,613$, dan kompetensi kepribadian memberikan kontribusi sebesar 37,6% terhadap kinerja guru PJOK.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial dengan kinerja guru PJOK berdasarkan penilaian kepala sekolah di Kabupaten Kerinci, dengan $r_{X4Y} = 0,579$, dan kompetensi

sosial memberikan kontribusi sebesar 33,6% terhadap kinerja guru PJOK.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial secara bersama-sama/simultan dengan kinerja guru PJOK berdasarkan Penilaian kepala sekolah di Kabupaten Kerinci, dengan $r_{X1234Y} = 0,874$, dan keempat kompetensi tersebut memberikan kontribusi sebesar 76,4% terhadap kinerja guru PJOK.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional, memberikan pengaruh kepada kinerja guru PJOK. Oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru PJOK di Kabupaten Kerinci ialah dengan memberikan pemahaman akan pentingnya wawasan yang luas dan mengasah keterampilan dalam mengoperasikan berbagai media dan pendukung pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memberikan pengaruh terhadap kinerja guru PJOK. Sehingga upaya peningkatan kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan akan teknik-teknik dan strategi yang dapat diterapkan ketika pembelajaran berlangsung.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian memberikan pengaruh terhadap kinerja guru PJOK. Sehingga upaya peningkatan kompetensi guru tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tauladan kepada guru oleh kepala sekolah dan pengawas, serta menyelenggarakan training ESQ kepada seluruh guru.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial memberikan pengaruh terhadap kinerja guru PJOK. Sehingga upaya peningkatan kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan keteladanan bagi kepala sekolah dan pengawas, serta membudayakan nilai-nilai kebaikan kepada seluruh elemen sekolah, sehingga guru PJOK dapat terpengaruh untuk meneladani perilaku tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran bagi peningkatan kualitas guru PJOK sebagai berikut:

1. Bagi Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, dalam rangka peningkatan kinerja guru sesuai dengan tuntutan era globalisasi dan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan, hendaknya Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dapat secara serius memperhatikan dan membenahi kinerja guru PJOK dengan cara membuat program-program yang dapat meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial guru PJOK.

2. Bagi Pengawas, seiring dengan tuntutan tugas yang semakin tinggi dalam rangka mengantisipasi kemajuan teknologi dan komunikasi maka pembinaan guru sebagai salah satu tugas pengawas perlu penegasan. Oleh karena itu hendaklah para pengawas dalam melakukan peranannya dalam bentuk supervisi harus memperhatikan masalah kinerja guru. Pengawas hendaknya bersedia melakukan *coaching* kepada guru PJOK yang masih memiliki kinerja kurang memuaskan.
3. Bagi Kepala Sekolah, untuk mendukung perbaikan kualitas guru yang ada disekolahnya maka hendaknya kepala sekolah dapat memberikan *reward* (hadiah) kepada guru yang memiliki kinerja yang baik, sehingga diharapkan guru-guru yang lain dapat ikut memperbaiki kompetensi dan kinerjanya. Kepala Sekolah juga harus terus memberikan masukan kepada seluruh guru dalam hal perbaikan kinerjanya dan juga melengkapi fasilitas pembelajaran demi terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif.
4. Bagi Guru PJOK, dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, maka peran guru akan sangat dominan. Oleh karena itu guru hendaknya melakukan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan, dengan sering melakukan berbagai kegiatan yang menungjang peningkatan kompetensi guru itu sendiri maka kinerjanyaupun juga akan membaik. Guru juga harus mau memberikan masukan kepada kepala sekolah demi perbaikan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad dkk. (2012). *Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian dengan Kinerja Guru*. Jurnal Universitas Tanjung Pura.
- Azwar, Saifudin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakhtiar, Syahrial. (2016). *Identitas Pendidikan Jasmani: Kaitannya dengan ilmu Keolahragaan*. Jurnal Ilmu Keolahragaan.
- Cory Mutia Sari. (2015). *Kontribusi Pengembangan Profesionalisme Guru dan Motivasi kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Padang Utara*. Tesis UNP.
- Creswell, John, W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitativ and Qualitativ Research*. United State of America: Pearson Prentice Hall.
- Danim, Sudarwan. (2013). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan, dan Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- De Erizal. (2013). *Kontribusi Iklim Komunikasi dan Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Sutera*. Tesis UNP.
- Destiana, Dita dkk. (2012). *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Pakuan.
- Fatah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.
- Hasibuan, Melayu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Howell, B. (2001). *Supervisory Behavior in Education*. New Jersey: Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs.